

OPTIMALISASI MEDIA DIGITAL SEBAGAI SARANA PENGUATAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DI ABAD 21

Indah Wijaya Lase¹, Eka Periaman Zai²

^{1, 2}Universitas Nias, Jl. Yos Sudarso No. 118/E-S, Gunungsitoli, Sumatera Utara, Indonesia
Email: indahwijaya@unias.ac.id

Article History

Received: 03-02-2026

Revision: 13-02-2026

Accepted: 16-02-2026

Published: 18-02-2026

Abstract. Digital technology in the 21st century plays a crucial role in elementary education, not only as a medium for delivering information but also as a tool for strengthening students' character, including cooperation, responsibility, and self-confidence. This qualitative descriptive research was conducted on August 7, 2025, with fourth-grade students at UPTD SDN 070986 Ononamolo1 Lot in Pancasila Education subject. Data were collected through interviews, observations, and implementation of interactive media, then analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results indicate that the purposeful use of interactive PowerPoint presentations can enhance student engagement and strengthen character values in a more engaging and meaningful way.

Keywords: Digital Media, Character, Elementary School

Abstrak. Teknologi digital di abad ke-21 berperan penting dalam pendidikan dasar, tidak hanya sebagai media penyampai informasi tetapi juga sebagai sarana penguatan karakter siswa meliputi kerjasama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Penelitian deskriptif kualitatif ini dilakukan pada 7 Agustus 2025 terhadap siswa kelas IV UPTD SDN 070986 Ononamolo1 Lot dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan penerapan media interaktif, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil menunjukkan bahwa penggunaan PPT interaktif secara terarah mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat penanaman nilai-nilai karakter secara lebih menarik dan bermakna.

Kata Kunci: Media Digital, Karakter, Sekolah Dasar

How to Cite: Lase, I. W., & Zai, E. P. (2026). Optimalisasi Media Digital sebagai Sarana Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar di Abad 21. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 2024-2032. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5139>

PENDAHULUAN

Pada abad ke-21, kemajuan teknologi digital telah menyentuh hampir semua bidang, termasuk pendidikan dasar. Media digital saat ini memiliki potensi dasar sebagai sarana pendidikan yang tidak hanya menyampaikan informasi tetapi juga mendukung pengembangan karakter seperti motivasi, kreativitas, kemampuan berpikir kritis dan kerja sama. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, tidak terkecuali dalam dunia pendidikan (Rasiman & Pramasdyahsari, 2014).

Pada era digital saat ini, penggunaan media digital menjadi elemen penting yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran di sekolah termasuk pada jenjang sekolah dasar (Sung et al., 2016). Saat ini, siswa tidak lagi terbatas pada buku cetak dan papan tulis dalam proses belajar, melainkan juga berinteraksi dengan beragam aplikasi, platform digital, dan konten multimedia yang mendukung pembelajaran mereka. Pemanfaatan media digital secara tepat dapat berperan sebagai sarana untuk mengubah proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan relevan dengan konteks kehidupan peserta didik (Rusdi et al., 2025). Selain berfungsi sebagai alat pendukung dalam proses belajar, media digital memiliki potensi besar sebagai media yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter kepada siswa, nilai-nilai seperti kejujuran, toleransi, tanggung jawab, disiplin dan kerja sama dapat diintegrasikan melalui konten digital yang dirancang dengan pendekatan pedagogis yang tepat. Media digital memberikan peluang untuk mengintegrasikan pendidikan karakter melalui berbagai sarana seperti cerita digital, permainan edukatif, media interaktif dan video pembelajaran yang mengandung pesan moral serta nilai-nilai etika (Tauhid, 2025). Meski demikian, penggunaan media harus didukung oleh strategi yang sesuai serta pengawasan dari guru dan orang tua.

Di era teknologi, pendidikan karakter bukan sekadar kebutuhan, melainkan keharusan mendesak untuk menjaga keseimbangan antara kemajuan teknologi dan penerapan nilai-nilai kehidupan yang positif (Arifin et al., 2024). Penggunaan media digital tanpa arahan yang jelas dan tanpa pengawasan dapat menimbulkan dampak negatif. Siswa sekolah dasar yang masih berada dalam masa perkembangan moral dan kognitif sangat mudah terpengaruh oleh konten digital yang bersifat negatif seperti ujaran kebencian, perilaku konsumtif dan kekerasan (Maulita et al., 2022). Pemanfaatan media digital untuk memperkuat karakter peserta didik perlu dilakukan secara sistematis dan terencana, berdasarkan prinsip-prinsip pedagogis serta nilai-nilai pendidikan karakter yang selaras dengan tahap perkembangan anak. Sekolah perlu mengembangkan pendidikan karakter yang berkualitas mencakup pendidikan moral, budi pekerti, keagamaan, dan pembentukan watak (Maulita et al., 2022).

Pendidikan karakter pada abad ke-21 menuntun pendekatan yang tidak hanya bersifat tradisional, tetapi juga mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan zaman. Salah satu pendekatan yang sesuai adalah mengintegrasikan literasi digital ke dalam proses pembelajaran. Penguatan pendidikan karakter penting diajarkan kepada anak sejak dini, dimulai dari lingkungan keluarga, di sekolah, dan diperkuat melalui interaksi di masyarakat. (Pentianasari et al., 2022). Media digital merupakan bagian penting dalam pengembangan pendidikan, karena memberi kesempatan bagi peserta didik untuk mengakses sumber informasi secara

global, berpikir kritis terhadap konten digital, serta mengembangkan keterampilan serta mengembangkan keterampilan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan zaman (Longkutoy et al., 2025).

Peran guru sangat strategis dalam membimbing peserta didik agar dapat memanfaatkan media digital secara positif. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator dalam proses belajar, tetapi juga membina karakter peserta didik. Berbagai bentuk pemanfaatan media digital oleh guru, seperti penggunaan media pembelajaran, proyek digital berbasis tugas serta refleksi karakter dari peserta didik, hal ini telah terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik (Tauhid, 2025). Dengan demikian, kemampuan guru dalam menguasai literasi digital serta pendidikan karakter merupakan faktor krusial bagi keberhasilan penerapan strategi ini.

Memahami peran media digital dalam membentuk karakter siswa sekolah dasar menuntut adanya pendekatan yang seimbang. Melalui kerjasama dengan lembaga pendidikan, orang tua juga dapat memberikan dukungan positif dengan memilihkan konten digital yang mendukung pembentukan karakter, seperti aplikasi edukatif yang mengajarkan nilai kerja sama, keadilan dan toleransi (Cipta et al., 2024). Keterlibatan orang tua juga memegang perananan penting dalam membimbing anak dalam penggunaan media digital secara positif dan produktif. Kerjasama antara sekolah dan keluarga sangat diperlukan untuk membangun lingkungan keluarga yang kondusif bagi penguatan karakter melalui media digitalnya (Maulita et al., 2022). Pengawasan serta arahan dari orang tua dalam memilih konten digital yang sesuai dengan usia anak, serta membiasakan diskusi mengenai nilai-nilai karakter dari media yang digunakan, hal ini merupakan langkah penting dalam menerapkan pendidikan karakter di lingkungan keluarga. Pembentukan karakter memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan pemanfaatan media digital untuk penguatan karakter. (Akhwani & Wulansari, 2021). Lingkungan sekolah yang mendukung hal ini akan menciptakan harmonisasi antara pemanfaatan teknologi dan penanaman nilai-nilai moral.

Penerapan kurikulum merdeka, pembelajaran berbasis proyek menjadi pendekatan yang efektif untuk memperkuat karakter melalui media digital. Melalui kegiatan ini, peserta didik didorong untuk merancang dan mengerjakan proyek yang berlandaskan pada nilai-nilai karakter seperti kerja sama, kejujuran, pemanfaatan media digital sebagai sarana dan sumber belajar serta karakter tanggung jawab. Pendekatan ini menumbuhkan sikap reflektif dan aktif pada peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan diabad ke-21 (Pentianasari et al., 2022). Pendekatan yang tepat dalam media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat

teknologi pendukung, tetapi juga dapat menjadi sarana pembentukan kepribadian anak sejak dini. Pemanfaatan media digital secara optimal dijenjang pendidikan dasar sangat penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

Ditengah arus globalisasi dengan tantangan moral dan sosial, penguatan karakter melalui media digital menjadi suatu keharusan yang mendesak dalam dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan media digital, diharapkan karakter siswa dapat terbentuk. Dimana penelitian terdahulu Hapsari et al., (2024) serta Surip & Wuriyani (2020) dengan judul Internalisasi nilai karakter disiplin melalui penciptaan iklim kelas yang kondusif di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta mengatakan bahwa Penelitian ini memfokuskan pada internalisasi nilai karakter disiplin melalui penciptaan iklim kelas yang kondusif dengan pendekatan konvensional. Hasilnya menunjukkan bahwa iklim kelas berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa, namun belum mengintegrasikan media digital sebagai alat penguatan karakter dan kemudian penelitian Huda (2017) dengan judul *“Empowering children with adaptive technology skills: Careful engagement in the digital information age”*, Penelitian ini mengkaji pemberdayaan keterampilan teknologi adaptif pada anak di era digital, namun lebih menekankan pada aspek keterampilan teknis dan literasi digital, belum secara spesifik mengaitkan dengan penguatan nilai-nilai karakter seperti kerjasama, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus mengoptimalkan media digital interaktif (PPT) sebagai sarana penguatan karakter siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah dasar. Penelitian ini mengintegrasikan aspek teknologi digital dengan pembentukan karakter (kerjasama, tanggung jawab, kepercayaan diri) secara terarah dan edukatif, serta memberikan bukti empiris melalui implementasi langsung di kelas IV SD pada konteks kurikulum Merdeka di era abad 21.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif bagaimana media digital dapat dioptimalkan secara strategis sebagai alat penguatan karakter peserta didik sekolah dasar di abad ke-21. Selain itu penelitian ini akan menggali berbagai praktik terbaik yang dapat diterapkan oleh guru, pihak sekolah maupun orang tua dalam membimbing peserta didik memanfaatkan media digital guna membentuk pribadi yang berkarakter kuat, berintegritas dan mandiri.

METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif. Seperti yang diungkapkan Fadli (2021) penelitian kualitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk mengkaji kualitas dari suatu hubungan, aktivitas, kondisi, atau berbagai fenomena. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SDN 070986 Ononamolo1 Lot yang berjumlah 18 siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2025. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga metode, yaitu: (1) observasi, dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran dan perilaku siswa saat menggunakan media digital; (2) wawancara, dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mendalam terkait pengalaman dan persepsi terhadap penggunaan media digital dalam penguatan karakter; dan (3) dokumentasi, berupa foto, video, dan catatan lapangan selama proses pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan: (1) reduksi data, yaitu proses pemilihan dan penyederhanaan data mentah dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi; (2) penyajian data, yaitu penyusunan data dalam bentuk naratif atau tabel agar mudah dipahami; dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu verifikasi temuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

HASIL DISKUSI

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital secara terarah dan mengandung nilai-nilai edukatif memiliki potensi besar dalam menanamkan karakter inti seperti kejujuran, disiplin, toleransi, kerja sama dan tanggung jawab. Media digital seperti video pembelajaran, permainan berbasis nilai yang mampu membentuk karakter peserta didik secara tidak langsung melalui pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna serta cerita digital interaktif.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi, informasi, dan arus globalisasi, diperlukan strategi pembelajaran yang efektif, menarik dan menyenangkan untuk mendorong tercapainya pendidikan karakter di era digital (Azizah, 2019). Media digital seperti video edukatif, aplikasi pembelajaran dan platform interaktif terbukti efektif dalam menarik minat peserta didik serta membuat proses pembelajaran nilai-nilai moral menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Penelitian ini menyoroti pentingnya peran guru dan orang tua dalam membimbing penggunaan media digital akan memberikan manfaat positif dan tidak hanya dimanfaatkan sebagai sarana hiburan (Iskandar et al., 2024).

Media digital merupakan hal penting pengembangan karakter dalam pembelajaran di sekolah dasar. Mengintegrasikan prinsip-prinsip moral ke dalam materi berbasis digital dapat meningkatkan pendidikan karakter bagi generasi mendatang (Tauhid, 2025). Penanaman karakter siswa dapat dilakukan secara efektif melalui pembelajaran yang memanfaatkan media digital, seperti proyek pembuatan video, diskusi secara daring dan permainan edukatif. Keterlibatan siswa dalam penggunaan teknologi digital yang dirancang untuk mendukung proses pembelajaran terbukti mampu menumbuhkan nilai-nilai karakter seperti rasa percaya diri, ketekunan dan tanggung jawab.

Pendidikan karakter diawali dengan disiplin, dilanjutkan dengan tanggung jawab, moralitas yang ditanamkan sejak dini agar perilaku yang konsisten dapat berkembang (Miranda, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana media digital dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai alat untuk memperkuat karakter peserta didik sekolah dasar di era abad ke-21 dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital yang terstruktur dan memiliki muatan edukatif berkontribusi signifikan dalam menanamkan nilai-nilai karakter inti seperti disiplin, tanggung jawab, kejujuran, toleransi dan kerja sama.

Pemanfaatan media digital dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat dilakukan secara lebih efektif dan menyenangkan (Nisrina et al., 2025). Salah satu keunggulan signifikan media digital dalam pembelajaran abad ke-21 adalah kemampuannya meningkatkan kolaborasi dan interaksi, antar siswa maupun antara guru dengan siswa. Jika pada pembelajaran konvensional interaksi umumnya terbatas pada komunikasi tatap muka yang berlangsung pada waktu tertentu di kelas, maka melalui media digital, peluang untuk berkolaborasi menjadi lebih luas dan fleksibel, mencakup kegiatan di dalam maupun di luar kelas (Maulana & Filzah, 2025).

Pendidikan karakter yang efektif tidak hanya berfokus pada penanaman nilai, tetapi juga pada upaya mengaktualisasikan nilai tersebut melalui pemanfaatan media digital dalam aktivitas pembelajaran sehari-hari (Imban, 2022). Saat ini peserta didik hidup dalam lingkungan yang erat kaitannya dengan teknologi dan informasi, sehingga integrasi program penguatan pendidikan karakter dalam setiap proses pembelajaran di era industri menjadi hal yang mutlak dilakukan oleh guru. Salah satu bentuknya adalah dengan menyisipkan unsur atau nilai-nilai pendidikan karakter yang selaras dengan materi pelajaran yang disampaikan (Akib et al., 2022).

Pemanfaatan media digital dan penerapan pedagogi abad ke-21 dapat menjadikan pembelajaran karakter lebih dinamis, relevan dengan konteks serta bermakna bagi siswa (Faiza et al., 2024). Penguatan karakter berbasis media digital tetap membutuhkan peran pengawasan dari guru dan orang tua untuk memastikan penggunaannya seimbang serta terhindar dari dampak negatif (Auliakhasanah et al., 2023).

Tahap perencanaan diawali dengan melakukan observasi secara menyeluruh terhadap kondisi maupun ketersediaan fasilitas teknologi di UPTD SDN 070986 Ononamolo 1 Lot, yang meliputi akses internet, komputer, proyektor maupun perangkat pendukung lainnya untuk memastikan kesiapan dalam mengimplementasi program. Langkah pertama yang harus dilakukan ialah memfokuskan pada nilai-nilai karakter yang harus ditanamkan kepada siswa seperti sikap kerja sama, disiplin, keberanian maupun tanggung jawab. Persiapan selanjutnya menyiapkan materi pembelajaran pendidikan pancasila yang menggunakan web edukatif yaitu berupa PPT interaktif. Web edukatif ialah berupa halaman web yang dibuat khusus untuk penunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Web edukatif juga memberikan materi secara interaktif (Alam et al., 2021). Web edukatif merupakan bentuk kemajuan media digital yang nyata dalam penguatan karakter serta pengoptimal peningkatan kualitas proses belajar mengajar di abad ke-21.

Berdasarkan pelaksanaan yang dilakukan, kegiatan berjalan dengan baik, siswa menunjukkan antusias dan kreatifitas dalam pengimplementasian media pembelajaran PPT interaktif. Siswa juga memberikan reaksi positif dengan pembelajaran yang berlangsung dimulai dari siswa yang memiliki karakter ketidakpercayaan diri menjadi siswa yang aktif dalam pembelajaran, serta adanya kerja sama antar siswa yang memunculkan karakter tanggung jawab, kepedulian dan keberanian.

KESIMPULAN

Penggunaan media digital di sekolah dasar dapat menjadi sarana strategis untuk membentuk karakter siswa secara efektif. Dengan memanfaatkan media digital, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, partisipatif dan bermakna, sehingga nilai-nilai positif dapat lebih mudah ditanamkan kepada siswa. Melalui penggunaan platform pembelajaran, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga diarahkan untuk membangun karakter yang lebih baik. Media digital memberikan ruang pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual, memungkinkan siswa untuk berinteraksi, berkolaborasi serta mengeksplorasi nilai-nilai karakter seperti tanggung jawab, kerjasama dan kepercayaan diri.

REFERENSI

- Akhwani, T. D., & Wulansari. (2021). Pendekatan Pendidikan Karakter Berbasis Digital. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(2), 191–200.
- Akib, T., Arriah, F., & Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Guru Terhadap. *Jurnal Adminitrasi dan Manajemen Pendidikan*, 5, 17–24.
- Alam, H. S., Samba, P. S., Putra, A. A. G. A. P. A., Pradnyanta, I. K. D., & Putra, A. A. G. A. M. (2021). Optimalisasi Pemanfaatan Media Digital sebagai Sarana Penguatan Pendidikan Karakter di SD Negeri 4 Taman Bali. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 4(12), 8897–8908.
- Arifin, B., Salim, A. N., Muzakki, A., Suwarsito, & Arifudin, O. (2024). Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Berbasis Literasi Digital pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3), 13547–13555.
- Azizah, F. N. (2019). Optimalisasi Video Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal sebagai Upaya Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 1(2), 63–71.
- Cipta, E. S., Husaeni, A. S., Anwar, F., & Cahyati, C. (2024). Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Analisis Pengaruh Media Digital terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Pendidikan*, December 2023. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i3.271>
- Fadli, M. R. (2021). *Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif*. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Faiza, N. N., Wardhani, I. S., Madura, U. T., & Indah, P. T. (2024). Media Pembelajaran Abad 21: Membangun Geneerasi Digital Yang Adaktif. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12).
- Hapsari, E. D., Rizaldy, D. R., & Waraulia, A. M. (2024). Peningkatan Kualitas Karakter Siswa Melalui Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android. *Journal on Education*, 07(01), 214–229.
- Huda, M. (2017). *Empowering Children with Adaptive Technology Skills: Careful Engagement in the Digital Information Age*. 9(3), 693–708.
- Imban. (2022). Peran Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar di Era Digital. *Jurnal Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 5(5), 1132–1136.
- Iskandar, S., Rosmana, P. S., Husna, M., Herlina, P., & Supriatna. (2024). Literasi Digital sebagai Jembatan Penguatan Pendidikan Karakter di Era 5.0. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10, 166–180.
- Longkutoy, N., Rorimpandey, W., & Pangkey, R. D. H. (2025). Analisis Literasi Digital dalam Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 8(1), 246–254. <https://doi.org/10.24256/pijies.v8i1.6767>
- Surip, Wuriyani, E. P. (2020). Jurnal abdidas. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Maulana, R., & Filzah, C. B. (2025). *Optimalisasi Media Digital dalam Desain Pembelajaran Abad 21*. 3.
- Maulita, P. P., Harianti, P., Andriani, R., & Marini, A. (2022). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 395–402.
- Miranda, L. (2024). *Pentingnya Penguatan Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Era Digital*. 2(2).

- Nisrina, H., Salsabila, T. S., Indriasih, Y., & Julianto, I. R. (2025). Membangun Karakter Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Literasi Digital. *Jurnal Central publisher*, 3, 213–223.
- Pentianasari, S., Amalia, F. D., Martati, B., Guru, P., Dasar, S., & Muhammadiyah, U. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal PGSD*, 8(1), 58–72.
- Rasiman., & Pramasdyahsari. (2014). Development of Mathematics Learning Media. *International Journal of Education and Research*, 2(11), 535–544. <https://doi.org/2201-6740>
- Rusdi, H., Ervianti, R., Adrias, A., & Zulkarnaini, A. P. (2025). Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *10*, 347–360.
- Auliakhasanah, S., Hamidah, W., Triyana, W., Putri, A. E., Iskandar, S., Abdulmajid, N. W., & Wulan, N. S. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Digital sebagai Upaya Pembiasaan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 4(1), 646–656. <https://doi.org/10.37304/enggang.v4i1.12121>
- Sung, Y., Chang, K., & Liu, T. (2016). Computers & Education The Effects of Integrating Mobile Devices with Teaching and Learning on Students' Learning Performance: A Meta-Analysis and Research Synthesis. *Computers & Education*, 94, 252–275. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2015.11.008>
- Tauhid, R. (2025). Literasi Digital Sebagai Pilar Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Rachmatia Tauhid 1. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10, 286–293.